



Jurnal Honai

Jurnal Pendidikan, Administrasi, Sains, Ekonomi, dan Pemerintahan

ANALISIS KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KABUPATEN JAYAWIJAYA

Telly Nancy Silooy¹, Hasriani M², Alif Nur Hidayat³

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik¹

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis²

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik³

Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

Jalan Hom-Hom Wamena Papua Indonesia

Email Korespondensi: hasrianimuslimin1@gmailcom

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya. Adapun lokasi penelitian yang penulis pilih adalah Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya kemudian jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah informan 5 orang, instrument penelitian pada penelitian ini adalah Observasi Langsung, Wawancara Mendalam dan Dokumentasi. Sedangkan untuk alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reduksi Data, Penyajian Data, Verifikasi Data, dan Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya, adalah fasilitas kantor yang sudah disiapkan belum bisa memenuhi, karena masih banyak judul buku yang belum tersedia. Keterbatasan tenaga yang terkadang menjadi sulit untuk dijalankan sesuai dengan program yang sudah direncanakan. Untuk menumbuhkan kembangkan kesadaran masyarakat bagaimana merubah pola hidup masyarakat dilakukan berbagai cara antara lain dengan membawa buku-buku. Kesadaran masyarakat pentingnya meningkatkan minat baca masyarakat agar lebih sering meminjam dan membaca, maka banyak mendapat pengetahuan sehingga memiliki wawasan yang luas.

Kata Kunci: Kinerja, Perpustakaan

PERFORMANCE ANALYSIS OF THE REGIONAL LIBRARY AND ARCHIVES OFFICE OF JAYAWIJAYA DISTRICT

Abstract

This study aims to determine the performance of the Regional Library and Archives Service of Jayawijaya Regency. The research location that the author chose is the Regional Library and Archives Service of Jayawijaya Regency then the type of research used is qualitative research, the sampling technique used is purposive sampling with 5 informants, instrument Research in this research is direct observation, in-depth interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis tools used in this research are Data Reduction, Data Presentation, Data Verification, and Triangulation. The results of the study indicate that the Regional Library and Archives Service of Jayawijaya Regency, is that the office facilities that have been prepared have



not been able to fulfill it, because there are still many book titles that are not yet available. The limited manpower sometimes makes it difficult to carry out according to the planned program. To develop public awareness of how to change people's lifestyles, various methods are carried out, among others by bringing books. Public awareness of the importance of increasing people's interest in reading so that they can borrow and read more often, so they get a lot of knowledge so they have broad insights.

Keywords: Performance, Library

Pendahuluan

Perkembangan dunia informasi saat ini sangat cepat, berbagai informasi beredar luas dimasyarakat, kebutuhan informasi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Perpustakaan sebagai pusat dan tempat pengelolaan informasi harus dapat mempertahankan eksistensinya dalam menyebarkan informasi yang benar dan akurat. Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam berkembangnya ilmu pengetahuan dan berkembangnya informasi.

Perpustakaan merupakan pusat penyedia informasi bagi setiap kalangan masyarakat yang membutuhkan informasi. Akan tetapi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah mengancam keberadaan perpustakaan sebagai salah satu tempat terbesar untuk bertukar dan mencari informasi.

Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dapat diwujudkan salah satunya melalui peningkatan minat baca masyarakat. Dalam meningkatkan minat baca masyarakat, pemerintah memiliki peran yang sangat penting. Perpustakaan ada karena merupakan salah satu kebijakan dari pemerintah dalam mendorong masyarakat untuk dapat meningkatkan minat baca. Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 mengenai perpustakaan dan segala aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca masyarakat. Peran aktif pemerintah dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui perpustakaan merupakan salah satu cara yang paling efektif dalam memperluas wawasan serta menambah pengetahuan bangsa.

Suatu perpustakaan bukan hanya menyediakan ruang kemudian mengisi dengan koleksi yang diatur berdasarkan suatu sistem tertentu serta siap dipinjamkan, tetapi letak bangunan, bentuk ruang, penataan, perabot dan perlengkapan, alur petugas dan pengguna, penerangan, perlu perhatian oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya.

Seiring majunya era globalisasi yang ditandai dengan kemudahan dalam apa saja, yang mengakibatkan juga masyarakat lebih cenderung memainkan *gadget* dibandingkan mereka membaca. Fenomena ini juga terlihat dari adanya penurunan minat baca masyarakat di kabupaten jayawijaya dimana data yang dihimpun sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data pengunjung Perpustakaan Kabupaten Jayawijaya

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Jumlah Koleksi	
			Judul	Eksemplar
1	2015	24.500	4.250	148.750
2	2016	25.105	11.700	409.500
3	2017	18.216	15.000	525.000

Sumber : Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Jayawijaya 2017

Dari data diatas menunjukkan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya dari jumlah buku yang ada di perpustakaan dari tahun 2015 sebanyak 148.750 eksemplar, tahun 2016 sebanyak 409.500 eksemplar, dan tahun 2017 sebanyak 525.000 eksemplar, setiap tahun jumlah buku yang ada di perpustakaan mengalami peningkatan, dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung perpustakaan dari tahun 2015-2017 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2015 pengunjung sebanyak 24.500, tahun 2016 pengunjung sebanyak 25.105, dan pada tahun 2017 sebanyak 18.216 pengunjung bila dilihat dari jumlah anggota

perpustakaan sebanyak 43.102. Dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung dari tahun 2015-2017 sangat kecil dari jumlah yang menjadi anggota perpustakaan hal ini bisa menjadi asumsi dasar lemahnya kinerja perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah yang terjadi. Dengan judul “Analisis Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya”.

Penelitian ini bertujuan untuk Agar dapat dipahami dengan mudah secara umum dan merupakan pertanyaan tentang apa yang hendak dicapai dalam penelitian ini, dengan melihat permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga tujuan dari pada penelitian ini ialah untuk mengetahui Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau (**Machmud, 2016 : 136**).

Adapun pendekatan kualitatif ialah salah satu penelitian yang temuan-temuan dari hasil penelitiannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik dan penelitian ini berangkat dari inkuiri naturalistic **Moleong (2016:33)**.

Menggunakan tehnik purposive adalah tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Sebagaimana dijelaskan bahwa tehnik Purposive adalah penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti **Takdir (2015 : 53)**. Oleh karena itu yang menjadi sampel (narasumber) dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya yang dipandang memenuhi kriteria terkait dengan permasalahan atau subjek dalam penelitian ini, yaitu 4 orang pegawai, kemudian juga mengambil masyarakat sebagai pengunjung Perpustakaan 1 orang. Sehingga secara keseluruhan dalam penelitian ini ditentukan 5 informan.

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk menghindari terlalu meluasnya penafsiran masalah yang berkaitan dengan Judul Penelitian mengenai Analisis Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya, maka dari itu dalam penelitian ini hanya difokuskan pada indikator yakni : Masukan / Input, Proses, Keluaran / Hasil, Dampak yang dihasilkan atau dirasakan, Pengaruh, Manfaat (Benefit). lokasi penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya. lokasi penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kemudian untuk Teknik Analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Masukan

Sumber daya manusia di perpustakaan dan arsip daerah masih kurang dan harus memberikan pelatihan kepada pegawai agar menambah pengalaman khususnya sesuai dengan bidangnya yang didapatkan bagi para pegawai. Perpustakaan belum memiliki sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan adalah Ruang kerja, komputer, ruang baca, mobil perpustakaan keliling, kursi, meja sementara ini sudah mencukupi. Suatu perpustakaan bukan hanya menyediakan ruang kemudian mengisi dengan koleksi yang diatur berdasarkan suatu sistem tertentu serta siap dipinjamkan, tetapi letak bangunan, bentuk ruang, penataan perabot dan perlengkapan, alur petugas dan pengguna, penerangan, perlu perhatian oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya.

Kantor yang selama ini dipakai masih terlalu kecil dan letaknya tersembunyi jadi perlu diperluas. Dari segi judul buku juga masih belum memenuhi, karena masih banyak judul-judul buku yang tidak tersedia. Dengan kondisi yang ada perpustakaan harus memperbanyak judul buku agar dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan membaca.

2. Masukan

Sumber daya manusia di perpustakaan dan arsip daerah masih kurang dan harus memberikan pelatihan kepada pegawai agar menambah pengalaman khususnya sesuai dengan bidangnya yang didapatkan bagi para pegawai. Perpustakaan belum memiliki sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan adalah Ruang kerja, komputer, ruang baca, mobil perpustakaan keliling, kursi, meja sementara ini sudah mencukupi. Suatu perpustakaan bukan hanya menyediakan ruang kemudian mengisi dengan koleksi yang diatur berdasarkan suatu sistem tertentu serta siap dipinjamkan, tetapi letak bangunan, bentuk ruang, penataan perabot dan perlengkapan, alur petugas dan pengguna, penerangan, perlu perhatian oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya.

Kantor yang selama ini dipakai masih terlalu kecil dan letaknya tersembunyi jadi perlu diperluas. Dari segi judul buku juga masih belum memenuhi, karena masih banyak judul-judul buku yang tidak tersedia. Dengan kondisi yang ada perpustakaan harus memperbanyak judul buku agar dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan membaca.

3. Masukan

Sumber daya manusia di perpustakaan dan arsip daerah masih kurang dan harus memberikan pelatihan kepada pegawai agar menambah pengalaman khususnya sesuai dengan bidangnya yang didapatkan bagi para pegawai. Perpustakaan belum memiliki sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan adalah Ruang kerja, komputer, ruang baca, mobil perpustakaan keliling, kursi, meja sementara ini sudah mencukupi. Suatu perpustakaan bukan hanya menyediakan ruang kemudian mengisi dengan koleksi yang diatur berdasarkan suatu sistem tertentu serta siap dipinjamkan, tetapi letak bangunan, bentuk ruang, penataan perabot dan perlengkapan, alur petugas dan pengguna, penerangan, perlu perhatian oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya.

Kantor yang selama ini dipakai masih terlalu kecil dan letaknya tersembunyi jadi perlu diperluas. Dari segi judul buku juga masih belum memenuhi, karena masih banyak judul-judul buku yang tidak tersedia. Dengan kondisi yang ada perpustakaan harus memperbanyak judul buku agar dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan membaca.

4. Masukan

Sumber daya manusia di perpustakaan dan arsip daerah masih kurang dan harus memberikan pelatihan kepada pegawai agar menambah pengalaman khususnya sesuai dengan bidangnya yang didapatkan bagi para pegawai. Perpustakaan belum memiliki sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan adalah Ruang kerja, komputer, ruang baca, mobil perpustakaan keliling, kursi, meja sementara ini sudah mencukupi. Suatu perpustakaan bukan hanya menyediakan ruang kemudian mengisi dengan koleksi yang diatur berdasarkan suatu sistem tertentu serta siap dipinjamkan, tetapi letak bangunan, bentuk ruang, penataan perabot dan perlengkapan, alur petugas dan pengguna, penerangan, perlu perhatian oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya.

Kantor yang selama ini dipakai masih terlalu kecil dan letaknya tersembunyi jadi perlu diperluas. Dari segi judul buku juga masih belum memenuhi, karena masih banyak judul-judul buku yang tidak tersedia. Dengan kondisi yang ada perpustakaan harus memperbanyak judul buku agar dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan membaca.

5. Proses

Proses yang ada dan terjadi di perpustakaan adalah semua aktivitas yang diawali dengan penyusunan program dan perencanaan atas semua kebutuhan, waktu, strategi, pengukuran kerja, penetapan peraturan /ketentuan, keterlibatan factor pendukung, faktor yang mempengaruhi efisiensi dan lain sebagainya.

Pengelola bahan-bahan pustaka di perpustakaan dan arsip daerah kabupaten jayawijaya adalah pencatatan buku antara jumlah judul dan eksemplar. Maka dibuatlah tanggal,

pengecapan dan pemberian klasifikasi dimasukan ke bagian pelayanan dan disusun sesuai dengan klasifikasi. Dengan demikian klasifikasi ini berguna untuk mempermudah pengguna maupun pustakawan dalam penelusuran informasi atau pencarian bahan pustaka di rak.

Kemudian yang terpenting untuk menarik perhatian kepada masyarakat satu bentuk kepedulian perpustakaan melaksanakan sosialisasi pembudayaan kegemaran membaca. Karena mengingat perpustakaan mulai buka dari jam 08:00-15:00 WIT, tetapi pengunjung yang datang hanya sedikit, karena peminat pengunjung untuk membaca masih kurang.

6. Keluaran / Hasil

Keluaran atau hasil yang dicapai oleh perpustakaan adalah terjadinya transfer atau alih informasi dari berbagai sumber di perpustakaan dan di luar perpustakaan melalui perpustakaan sebagai mediana kepada masyarakat pemakai secara maksimal.

Jadi Perpustakaan di kabupaten jayawijaya belum bisa memenuhi standar, sebab masih ada sarana dan prasarana misalnya seperti komputer dan masih banyak buku-buku yang dibutuhkan namun di perpustakaan belum memiliki.

Kemudian evaluasi berkaitan dengan kinerja dalam bentuk SOP sudah direncanakan namun keterbatasan tenaga terkadang kendala yang menjadi sulit untuk dijalankan sesuai dengan program.

7. Dampak yang dihasilkan atau dirasakan

Dampak yang dihasilkan atau dirasakan pada perpustakaan untuk sosialisasi belum memenuhi standar Karena faktor dana yang pemerintah bagi sangat kecil sehingga untuk diadakan sosialisasi hanya dilakukan setahun sekali tentang membaca, dan minat baca. Contohnya di tahun 2018 melakukan sosialisasi tentang kegemaran membaca..

8. Pengaruh

Pengaruh yang ditimbulkan oleh keberhasilan pembinaan perpustakaan dapat dilihat pada tingkat perkembangan kecerdasan masyarakat pemakai perpustakaan, baik langsung maupun tidak. Pengaruh itu misalnya terciptanya gemar membaca, tumbuhnya kebiasaan membaca, dan terwujudnya budaya baca dan terciptanya masyarakat bejalar.

Untuk menumbuhkan kembangkan kesadaran masyarakat bagaimana merubah pola hidup masyarakat kita lakukan berbagai cara antara lain kehadiran kami dengan membawa buku-buku. Kesadaran masyarakat pentingnya meningkatkan minat baca masyarakat agar lebih sering meminjam dan membaca, maka banyak mendapat pengetahuan sehingga memiliki wawasan yang luas.

Selanjutnya harus memberikan pelatihan bimtek, workshop, mengikuti seminar, yang sesuai bidang pegawai dan memberikan kesempatan agar menambah pengalaman khususnya untuk perpustakaan dan arsip daerah kabupaten jayawijaya.

9. Manfaat (Benefit)

Manfaat yang dapat dipetik atas keberhasilan pembinaan perpustakaan dapat dirasakan oleh banyak pihak, baik pengelola perpustakaan, masyarakat pemakai, dunia pendidikan, masyarakat perbukuan, peneliti dan pengembang ilmu pengetahuan maupun dalam rangka perkembangan perpustakaan ke berbagai strata sosial masyarakat.

Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya tidak hanya sebagai sumber belajar yang sangat penting, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat belajar mengajar, pusat informasi, pusat penelitian sederhana dan pusat rekreasi. Untuk dapat sedikit mengatasi kendala-kendala yang ada dan memaksimalkan fungsi pelayanan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya perlu direncanakan pengaturan tata ruang serta perlengkapan perpustakaan dengan baik.

Suatu perpustakaan bukan hanya menyediakan ruang kemudian mengisi dengan koleksi yang diatur berdasarkan suatu sistem tertentu serta siap dipinjamkan.

10. Pengunjung Perpustakaan

Pemakai Perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan, sedangkan pengguna perpustakaan adalah pengunjung dan pemakai perpustakaan.

Menurut **Wiji Suwarno (2009:80)**, pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).

untuk sarana dan prasarana yang ada diperpustakaan dan arsip daerah masih belum memenuhi kebutuhan, karena ruang baca yang ada diperpustakaan masih kecil. Dan kondisi sarana dan prasarana sudah bagus, seperti buku, meja, kursi, rak-rak untuk menyusun buku, dan sarana dan prasarana lainnya. Program untuk meningkatkan minat membaca yang dilakukan perpustakaan sangat baik, khususnya kepada masyarakat sekitar dalam melakukan sosialisasi agar masyarakat lebih sering membaca buku yang ada diperpustakaan.

Kesimpulan

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini:

a. Masukan / Input

Dengan adanya sumber daya manusia di perpustakaan dan arsip daerah masih kurang dan harus memberikan pelatihan kepada pegawai agar menambah pengalaman khususnya sesuai dengan bidangnya yang didapatkan bagi para pegawai. Perpustakaan belum memiliki sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan, karena kantor yang selama ini dipakai masih terlalu kecil jadi perlu diperluas dan letaknya tersembunyi. Dari segi judul buku juga masih belum memenuhi, karena masih banyak judul-judul buku yang tidak tersedia. Khususnya judul-judul buku yang berkaitan dengan masuknya buku ada yang tidak berdasarkan kebutuhan.

1. Proses

untuk menarik perhatian kepada masyarakat satu bentuk kepedulian perpustakaan melaksanakan sosialisasi pembudayaan kegemaran membaca. Bentuk program yang dapat menunjang pengunjung dengan program penambahan bahan pustaka yang sesuai dengan minat baca, seperti buku-buku, majalah, novel dan cerita yang sangat menarik pengunjung.

2. Keluaran / Hasil

Untuk evaluasi yang berkaitan dengan kinerja dalam bentuk SOP. Dalam proses evaluasi dilakukan saat apa yang dikerjakan dan bagaimana hasilnya, namun keterbatasan tenaga terkadang kendala yang menjadi sulit untuk dijalankan sesuai dengan program.

3. Dampak yang dihasilkan atau dirasakan

Melakukan sosialisasi tentang membaca, minat baca, dan kegemaran membaca, sehingga bisa membaca buku yang ada diperpustakaan tentu saja yang ada disekitarnya. Program sosialisasi tetap ada kita lakukan termasuk sekolah-sekolah, masyarakat kita keliling jadi permintaan sehingga drop buku-buku tersebut.

4. Pengaruh

Untuk menumbuhkan kembangkan kesadaran masyarakat bagaimana merubah pola hidup masyarakat kita lakukan berbagai cara antara lain dengan membawa buku-buku. Kesadaran masyarakat pentingnya meningkatkan minat baca masyarakat agar lebih sering meminjam dan membaca, maka banyak mendapat pengetahuan sehingga memiliki wawasan yang luas. Dan meningkatkan sarana dan prasarana yang berkualitas, supaya bisa melayani sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan harus menguasai program berkaitan dengan pelayanan perpustakaan digital yang sedang siapkan saat ini.

5. Manfaat (Benefit)

Perpustakaan berfungsi sebagai pusat belajar mengajar, pusat informasi, pusat penelitian sederhana dan pusat rekreasi. Untuk dapat sedikit mengatasi kendala-kendala yang ada dan memaksimalkan fungsi pelayanan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayawijaya perlu direncanakan pengaturan tata ruang serta perlengkapan perpustakaan dengan baik.

Referensi

- Agung Rai, I Gusti. 2008. Audit Kinerja pada sector Publik: konsep, Praktik, studi kasus. Jakarta: Salemba empat.
- Anwar Prabu Mangkunegara.2005. Sumber daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bastian, indra .2001. Akuntansi Sektor Publik: suatu pengantar. Jakarta: Erlangga
- David B Gordon.1993. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen bagian 1. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Hensel,nogi.2005. Manajemen Publik. Jakarta: PT. Rajawali Pres.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. 2008. Kompetensi Plus: teori, Desain, kasus da penerapan untuk HR dan organisasi yang dinamis. Jakarta. Penerbit: Gramedia Pustaka Utama
- Keban. Yermias. T. 2004. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, konsep Teori dan Isu. Yogyakarta: Gava Media
- Keban. Yermis. T. 2008. Enam dimensi Strategis Administrasi Publik, konsep teori dan isu. Yogayakrta: Gava Media.
- Mahmud. 2016. Metode penelitian pendidika . Bandung : Cv Pustaka Setia Bandung.
- Meleong , lexy J. 2016. Metodologi Penelitian kuanlitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pasalong, Herhani. 2007. Teori Administrasi Publik. Alfabeta.
- Surjadi.2009. Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik. Bandung. PT. Reflika Aditama.
- Sutarno.2006. Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Sagung Seto.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 mengenai perpustakaan dan segala aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca masyarakat